

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai *teacher librarian* dalam meningkatkan minat baca siswa di YP Raudhatul Faizin Desa Tanjung Rejo di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pustakawan telah melaksanakan perannya dengan baik dalam meningkatkan minat baca siswa dengan menggunakan edukator, manajer dan administrator. Adapun peran yang belum dilaksanakan secara maksimal oleh pustakawan yaitu sebagai manajer karena banyaknya keterbatasan.
2. Kendala peran *teacher librarian* dalam meningkatkan minat baca siswa di YP Raudhatul Faizin Desa Tanjung Rejo adalah kurangnya dana, fasilitas kurang memadai untuk mengelola dan menghambat perbaikan sarana dan prasarana, bertambahnya koleksi bahan pustaka, serta menambah fasilitas perpustakaan seperti rak buku, meja, kursi dan sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disebutkan di atas, penulis hendak megemukakan beberapa saran kepada *teacher librarian* di YP Raudhatul Faizin Desa Tanjung Rejo mengenai peran dalam meningkatkan minat baca siswa sebagai berikut :

1. *Teacher librarian* seharusnya dapat memaksimalkan peran sebagai fasilitator dengan memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Fasilitator yang diberikan oleh pustakawan tersebut selain berupa media pembelajaran yaitu metode dan penguasaan materi agar siswa dapat dengan mudah mendapat

informasi mengenai materi belajar yang tidak dipahami oleh siswa dan di dapat oleh guru.

2. Pustakawan seharusnya dapat memaksimalkan peran sebagai pedidik agar siswa lebih bisa mengembangkan diri dan mengeksplor diri bukan hanya dengan guru. Pustakawan juga seharusnya lebih memanfaatkan sumber daya yang disediakan dan lebih banyak mengadakan kerjasama dengan guru agar dapat lebih memaksimalkan dalam mendukung perpustakaan sebagai pusat belajar bagi siswa.
3. Diharapkan untuk ke depannya kepada pihak pengelola perpustakaan agar lebih memperhatikan dana dan menambah fasilitas-fasilitas seperti rak buku agar koleksi bisa tersusun secara rapi. Sehingga pemustaka merasa nyaman dalam memanfaatkan koleksi dan untuk pustakawan.